

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rahmadi Dwi Putra
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Jessica Kumala Wongso Pada Media Online Detikcom

Kasus Jessica Kumala Wongso menjadi bahan pembicaraan publik sejak awal Januari 2016 yang lalu. Dia dituduh sebagai tersangka pembunuhan atas Wayan Mirna Salihin yang keracunan sianida pada segelas es kopi yang diminumnya, di sebuah kafe di Jakarta Pusat. Detikcom sebagai media online, gencar memberitakan perkembangan kasus dari Jessica Kumala Wongso hingga masuk pada proses persidangan. Gencarnya pemberitaan terhadap Jessica Kumala Wongso ini tidak lepas dari adanya framing. Framing dalam sebuah berita bertujuan untuk menojolkan sisi yang dianggap penting dan mengaburkan bagian yang dianggap kurang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *framing* yang dilakukan detikcom terhadap kasus Jessica Kumala Wongso. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui analisis isi framing yang merupakan salah satu instrumen dari teknik observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *framing* model zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian, framing yang dibentuk oleh detikcom terhadap kasus Jessica Kumala Wongso ini adalah, detikcom berusaha untuk menampilkan sisi negatif dari Jessica Kumala Wongso, dan berusaha untuk menyudutkan posisi Jessica yang berstatus terdakwa dengan menampilkan fakta-fakta yang didapat oleh detikcom kedalam berita. Detikcom berusaha melakukan *framing* terhadap kasus Jessica dengan mencoba menyederhanakan peristiwa yang panjang dan cukup rumit. Bagian berita seperti judul, *lead*, maupun pernyataan sumber memegang peranan besar dalam *framing* ini. karena ketika melihat sebuah berita khalayak justru akan membaca judul atau *lead* terlebih dahulu. Pemberitaan ini diamati dengan menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada analisis framing modeal Pan dan Kosicki. Detikcom melakukan framing melalui judul berita, *lead*, serta kutipan sumber, serta kelengkapan 5W + 1H di dalam berita. kemudian adanya penekanan fakta yang digunakan detikcom guna membenarkan gagasan yang ditampilkan detikcom, yang menunjukkan detikcom gencar melakukan pemberitaan terhadap Jessica Kumala Wongso.

Kata Kunci: Framing, Detikcom, Jessica Kumala Wongso

ABSTRACT

Name : Rahmadi Dwi Putra
Department : Communication Studies
Title : Analysis Framing of Jessica Kumala Wongso's news on Detik.com

The case of Jessica Kumala Wongso has become a public discussion since January 2016. She has been accused as the actor behind the death of Wayan Mirna Salihin who was detected as being poisoned with cyanide mixed in a glass of coffee in a café in Central Jakarta. Detik.com as on online media has provided news about this case intensively regarding it's development till it is brought to the court. The intensiveness of this news can't be separated from a framing of this media. A framing in news aims to emphasize the important side and blur the less important one. This research aims to know how the framing picture done by detik.com toward the case of Jessica Kumala Wongso is. Method used in this research is descriptive-qualitative method. Data collection technique used in this research is through framing content analysis which is a part of instrument of observation and documentation technique. The data analysis technique uses the framing model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This thesis finds that framing formed by detik.com toward the case of Jessica Kumala Wongso is as follow. Detik.com is trying to present negative side of Jessica Kumala Wongso while it is also blaming her position by providing several facts on it's news. Detik.com is trying to conduct framing toward the case by simplifying the complex and long incident. Several parts of news such as title, lead and informant's statements play a crucial role in this framing. This is because some readers will only read a title or lead first. This news is analyzed by using syntax, script, thematic, and rethoric structure as proposed by Pan and Kosicki. Detik.com frame through news title, lead, informant's quotes, and 5W+1H model on it's news coverage. It also emphasize on the fact to support opinion provided by detik.com as indicated by it's intensiveness in reporting Jessica Kumala Wongso's case.

Keywords: Framing, Detik.com, Jessica Kumala Wongso